2/16/2021 Dicoding Indonesia





Beranda / Academy / Belajar Dasar Pemrograman Web / Border

### **Border**

Border merupakan sebuah garis yang mengelilingi area konten dan *padding* (opsional). Kita bisa mengatur tipe, ketebalan, serta warna garis yang ditampilkan sesuai dengan yang kita inginkan. Kita juga bisa mengatur dalam menampilkan sebagian atau keseluruhan garis pada elemen. Mari kita eksplorasi apa saja properties yang dapat mengatur border.

#### **Border Width**

Properti border-width digunakan untuk mengatur ketebalan dari border. Nilai dari properti ini dapat berupa pixel atau menggunakan predefined names value seperti thin, medium, dan thick. Kita tidak bisa menggunakan nilai persentase (%) pada properti ini.

Kita dapat mengatur ukuran garis secara individual dengan menggunakan empat properti terpisah seperti ini:

```
    .box {
    border-top-width: 2px;
    border-right-width: 1px;
    border-bottom-width: 1px;
    border-left-width: 2px;
    }
```

Tetapi kita juga dapat menetapkan nilai keempatnya sekaligus dalam satu properti seperti ini

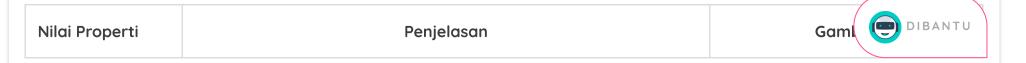
```
    .box {
    border-width: 2px 1px 1px 2px; /*top right bottom left*/
    }
```

Properti border-width dapat ditentukan dengan menggunakan satu, dua, tiga, atau empat nilai. Berikut penjelasannya:

- Ketika satu nilai ditentukan, maka nilai berlaku untuk empat sisi.
- Ketika dua nilai ditentukan, nilai pertama berlaku untuk sisi atas dan bawah, nilai kedua untuk sisi kiri dan kanan.
- Ketika tiga nilai ditentukan, nilai pertama berlaku untuk sisi atas, nilai yang kedua untuk sisi kiri dan kanan, nilai ketiga untuk sisi bawah.
- Ketika empat nilai ditentukan, nilai pertama berlaku untuk sisi atas, nilai yang kedua untuk sisi kanan, nilai yang ketiga untuk sisi bawah, dan nilai yang keempat untuk sisi kiri. Urutan tersebut berdasarkan arah jarum jam (*clockwise*).

## **Border Style**

Kita bisa menetapkan tipe border dengan menggunakan properti border-style. Berikut nilai - nilai yang dapat digunakan pada properti ini:





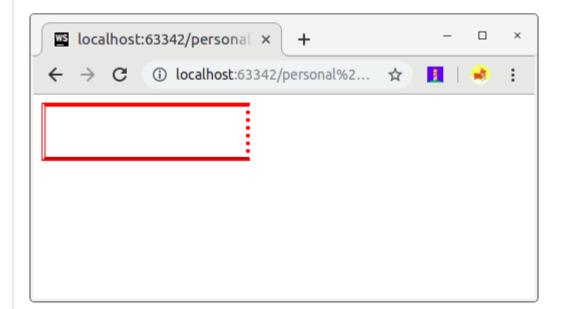


dotted	Garis yang dibentuk dari serangkaian titik-titik (jika ketebalan garis 2px, maka titik-titik akan berukuran 2px dan memiliki jarak 2px antar titiknya).	
dashed	Garis yang dibentuk dari serangkaian garis pendek.	
double	Garis yang dibentuk dari dua buah garis padat.	
groove	Tipe garis yang berbentuk seperti frame	
hidden	Digunakan untuk menyembunyikan garis pada elemen.	

Kita juga bisa menetapkan tipe garis secara individual pada sisi elemen dengan menggunakan empat properti terpisah. Contohnya seperti ini:

```
(
     .box {
 1.
        border-top-style: solid;
 2.
        border-right-style: dotted;
 3.
        border-bottom-style: groove;
 4.
        border-left-style: double;
 5.
 6.
 7.
        border-width: 4px;
        border-color: red;
 8.
 9.
        width: 200px;
10.
        height: 50px;
11. }
```

Jika kita menerapkan rule seperti di atas, maka hasilnya akan tampak seperti ini:



#### **Border Color**

Properti terakhir adalah border-color . Properti ini digunakan untuk menentukan warna pada garis dengan mengan men



2/16/2021 Dicoding Indonesia





```
2. border-color: rgb(80, 138, 212);
3.
4. /* menggunakan format hex */
5. border-color: #4ee717;
6.
7. /* menggunakan nama warna */
8. border-color: red;
```

Sama seperti properti border yang lain, kita dapat menentukan warna pada individual sisi pada elemen dengan menggunakan properti yang terpisah.

```
    border-top-color: #919191;
    border-right-color: #111111;
    border-bottom-color: #4ee717;
    border-left-color: #00c8eb;
```

Tetapi kita juga dapat menetapkan nilai keempatnya sekaligus dalam satu properti seperti ini:

```
1. border-color: #919191 #111111 #4ee717 #00c8eb;
```

Hasilnya seperti ini:

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipisicing elit. Architecto.

#### **Shorthand**

Untuk menerapkan border pada elemen kita harus mendefinisikan seluruh properti border yang ada. Dimulai dari menetapkan ketebalan (border-width), tipe (border-type), dan warna (border-color). Jika kita lupa menetapkan salah satu properti tersebut, maka garis tidak akan nampak pada elemen.

Dengan begitu tentu untuk menetapkan border pada elemen, kita perlu menuliskan properti yang banyak bukan? Ya memang, tetapi CSS menyediakan jalan pintas (*shorthand*) untuk membuat *border* dengan satu properti saja. Properti border memiliki tiga buah nilai yang digunakan untuk menentukan ketebalan, tipe dan warna pada *border*. Berikut contoh penerapannya:

```
    . .box {
    border: 4px dashed #00a2c6;
    width: 200px;
    }
```

Hasilnya seperti ini:

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipisicing elit. Architecto.





2/16/2021





# div { border: width style color; }

← KEMBALI KE MATERI SEBELUMNYA

LANJUTKAN KE MATERI BERIKUTNYA →



Dicoding Space Jl. Batik Kumeli No.50, Sukaluyu, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung Jawa Barat 40123









Decode Ideas **Discover Potential** 

> Tentang Kami

<u>Blog</u>

<u>Hubungi Kami</u>

Reward

<u>FAQ</u>

<u>Showcase</u>

#### Penghargaan





© Copyright Dicoding Indonesia 2021

Terms • Privacy

